

ABSTRACT

Background: Critical patients with respiratory failure are patients who are treated in the Intensive Care Unit (ICU) because their condition is very serious so that any changes that occur in the patient can only be monitored through regular and careful monitoring. The method that can be used to restore normal breathing will require special medical treatment, namely by using a mechanical ventilator which can help the lung organs work and meet the body's oxygen needs. In conditions of respiratory failure when an ETT is installed and connected to a mechanical ventilation device, there can be a buildup of secretions in the bronchi and alveoli area so that the patient's airway can be disrupted, so an effective intervention is to carry out suction.

Objective: To administer pre-open suction hyperoxygenation to reduce oxygen saturation.

Method: This study used a case study method of one patient in the ICU with preopen suction hyperoxygenation and without pre-open suction hyperoxygenation.

Results: Ms. M with the patient's main complaint, namely shortness of breath, unclear when speaking, difficult to move the lower extremities, objectively it appears that the patient is on a mechanical ventilator, the patient is on an ETT, RR: 28x/minute, SpO2 99%, the patient appears unable to cough, when on auscultation Additional rales (+/+) are heard, there is sputum. The main nursing diagnosis is ineffective airway clearance related to the presence of an artificial airway. The appropriate nursing intervention is airway management by administering pre-open suction hyperoxygenation.

Conclusion: Giving hyperoxygenation before open suction is more effective in maintaining oxygen saturation compared to not giving hyperoxygenation before open suction.

Keywords: Hyperoxygenation, Open Suction, Oxygen Saturation.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien kritis dengan kegagalan nafas adalah pasien yang dirawat di ruangan Intensive Care Unit (ICU) karena kondisinya yang sangat serius sehingga setiap perubahan yang terjadi pada pasien hanya dapat dipantau melalui monitoring yang teratur dan teliti. Cara yang dapat dipakai untuk mengembalikan pernapasan normal akan memerlukan perawatan medis khusus yaitu dengan menggunakan ventilator mekanik yang dapat membantu organ paru-paru bekerja dan memenuhi kebutuhan oksigen dalam tubuh. Kondisi gagal napas yang terpasang ETT dan terhubung ke alat ventilasi mekanik dapat terjadi penumpukan sekret di daerah bronkus dan alveoli sehingga jalan napas pasien dapat terganggu maka intervensi yang efektif adalah dilakukan tindakan suction.

Tujuan: Melakukan pemberian hiperoksigenasi pre-open suction terhadap penurunan saturasi oksigen.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus satu pasien di Ruang ICU dengan pemberian hiperoksigenasi pre-open suction dan tanpa hiperoksigenasi pre-open suction.

Hasil: Pengkajian Nn. M dengan keluhan utama pasien yaitu sesak nafas, tidak jelas saat berbicara, ekstremitas bawah sulit digerakkan, secara objektif tampak pasien memakai ventilator mekanik, pasien memakai ETT, RR: 28x/menit, SpO₂ 99%, pasien tampak tidak bisa batuk, saat di auskultasi terdengar suara tambahan ronkhi (+/+), terdapat sputum. Diagnosa keperawatan utama ialah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan nafas buatan. Intervensi keperawatan yang sesuai ialah manajemen jalan nafas dengan melakukan pemberian hiperoksigenasi pre-open suction.

Simpulan: Pemberian hiperoksigenasi sebelum tindakan open suction lebih efektif dalam mempertahankan saturasi oksigen di bandingkan dengan tanpa pemberian hiperoksigenasi sebelum tindakan open suction.

Kata Kunci: Hiperoksigenasi, Open Suction, Saturasi Oksigen.